

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berciri kualitatif. Menurut Saryono, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dan karakteristik dampak sosial yang tidak dapat dicapai, dijelaskan, atau diukur.¹

Jenis Pendekatan yang akan dilakukan didalam sebuah penelitian ini yaitu deksriptif kualitatif yang Dimana didalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan apa yang terjadi di dalam lapangan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori melainkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul “Peran Guru BK dalam Mengatasi Penurunan Integritas Siswa di SMPN 20 Seluma”, Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 Maret – 16 April 2025.

C. Informan Penelitian

Informasi penelitian ini merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informasi ini purposive sampling, dimana *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.³

¹ Dr. Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. MA Dr. Hj. Meyniar Albina, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Harfa Creative, 2023) hal.34.

² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, Dr. Patta (CV. syakir Media Press, 2021) hal.30.

³ J Ani, B Lumanauw, and J L A Tampenawas, “Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality

Informan utama dalam penelitian ini adalah 3 guru bk yang ada di SMPN 20 Seluma, 5 siswa SMPN 20 Seluma dan Kepala Sekolah SMPN 20 Seluma sebagai informan pendukung yang menjadi sumber data untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penurunan integritas siswa. Adapun kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Guru BK yang sudah cukup lama berada di SMPN 20 Seluma dan sudah memahami betul masalah atau problem yang ada pada siswanya.
2. Guru BK yang pernah menangani kasus penurunan integritas.
3. Siswa yang di teliti nantinya adalah siswa kelas VIII yang memiliki masalah penurunan integritas seperti menyontek, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah, membolos dijam pelajaran, mengejek teman, berkata kasar serta tidak jujur dalam menyampaikan alasan keterlambatan atau ketidakhadiran.
4. Bersedia memberikan informasi seperti menyontek, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah, membolos dijam pelajaran, mengejek teman, berkata kasar serta tidak jujur dalam menyampaikan alasan keterlambatan atau ketidakhadiran.
5. Terlibat langsung dalam proses pembinaan konseling terhadap siswa yang mengalami penurunan integritas.

Berdasarkan kriteria informan, maka yang diambil adalah 9 orang. 3 orang guru BK di SMPN 20 Seluma, 5 Orang siswa SMPN 20 Seluma dan Kepala Sekolah SMPN 20 Seluma sebagai informan pendukung yang peneliti amati di SMPN 20 Seluma yang mengalami penurunan integritas.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan sumber datanya maka peneliti mengambil sumber data yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang di peroleh secara langsung dari informasi. Peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informasi penelitian.

2. Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet, dll.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah Guru BK dan Siswa di SMP Negeri 20 Seluma.

2. Wawancara

⁴ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa 1* (2021): hal.121.

⁵ Melda Yanti Jose Beno, Adhi Pratisth Silen, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero) Cabang Teluk Bayur0," *Jurnal Saintek Maritim 22*, No. 8.5.2017 (2022): hal.121.

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan jalan mencatat data-data yang sudah ada.⁶

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, ini dikarenakan kriteria pada data penelitian ialah valid, reliabel, dan objektif, sehingga ketika menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, fokusnya hanya pada pengujian validitas dan reliabilitas. Pada saat melakukan penelitian memerlukan teknik untuk memeriksa keabsahan data. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: penggunaan sumber, metode, antar peneliti, dan teori. Namun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁷

b) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang

⁶ Restu Wibawa Husnul Khaatimah, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, No. 2 (2017): hal.80.

⁷ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): hal.124.

berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Agar mendapatkan kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek penulis, namun juga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis. Adapun teknik analisis dalam penelitian kualitatif secara umum adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang sifatnya masih terkesan belum ilmiah yang bersumber dari catatan tertulis dan hasil rekaman di lapangan.⁹ Dengan reduksi ini, pembaca tidak akan mengalami kesulitan sehingga dalam menyimpulkan isi penelitian tidak lebih dan tidak terdapat penafsiran yang salah dengan penulis.

2. Penyajian Data

⁸ Dedi Susanto, Risnita, And M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): hal.56.

⁹ Melda Yanti Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Persero) Cabang Teluk Bayur)," *Jurnal Saintek Maritim* 9, No. 2 (2022): hal.121-22.

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi. Teori ini ditemukan secara induktif berdasarkan data yang ditemukan di lapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dan verifikasi ialah pengampilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab akibat atau kausalitas, dan proporsi lainnya. Menarik kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan dijadikan sebagai prinsip secara umum. Setiap kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.¹⁰



¹⁰ Nur Sa'adah Sandi Budiana, Aam Nurjaman, "Triangulasi Jurnal Pendidikan : Kebahasaan , Kesastraan , Dan Pembelajaran Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Tiga," *Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran* 00, No. 00 (2020): 6.